

## ABSTRACT

MARGARETHA RATNA SOESANTI. **A Socio-Historical Study of Virginia Woolf's *Mrs. Dalloway*: Critical Comments on the Impacts of the First World War toward The English Society.** Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2004.

This thesis focuses to analyze the setting and the character of Virginia Woolf's *Mrs. Dalloway*. This novel sets in the end of the First World War of The English society. The main characters of this novel are Clarissa Dalloway and Septimus Warren Smith.

The aim of this study is 1) to understand the setting of the novel 2) to analyze the characteristics of the main characters. 3) to reveal the novel's critical comments on the Impacts of the First World War toward The English Society seen through the presentation of the setting and characters.

This thesis uses the library research as the method of the study. Theories of setting, character and characterization with the help of the review on The English society during the post World War I are used to do the analysis. The socio-historical approach is applied because this thesis deals with social and historical matters.

The story takes London City in the middle of June 1923 as its setting of place and time. The setting of society explains that the war is a great misfortune which brings disaster and misery to people's life. On the other hand to some people the end of the war is the right time to recover their life from the trauma of the war. In the analysis Clarissa is described as an upper class woman. She is worldly and excites too much in the social status. Meanwhile, Septimus is coming from the lower class. He is a young veteran who has mental disorders after joining the war. The critical comment of the novel goes to the different life between the rich and the poor people. The novel wants to criticize the extravagant life style of the upper class and the Royal family. They always waste money and have parties; meanwhile many lower class people are getting busy with their problems of money, poverty, and difficulty of life. The analysis also reveals that the development in the women position in the post war is not successfully followed by responsibility. Many people take the new freedom out of boundaries, so they forget anything about moralities, norms, and rules. Regrettably, during this pos-war England, the development of women position is followed by the decreasing of people's moralities.

## ABSTRAK

MARGARETHA RATNA SOESANTI. **A Socio-Historical Study of Virginia Woolf's *Mrs. Dalloway*: Critical Comments on the Impacts of the First World War toward The English Society.** Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2004.

Skripsi ini dititikberatkan untuk menganalisis setting dan karakter dari novel Virginia Woolf yang berjudul *Mrs. Dalloway*. Novel ini bersetting pada pasca berakhirnya Perang Dunia I pada masyarakat Inggris. Karakter utama dalam novel ini adalah Clarissa Dalloway dan Septimus Warren Smith

Tujuan analisis ini adalah 1) untuk memahami seting dari novel ini 2) untuk menganalisis karakterisasi dari karakter-karakter utama. 3) untuk mengungkapkan kritikan-kritikan yang ingin disampaikan oleh novel ini tentang dampak Perang Dunia I pada masyarakat Inggris melalui penggambaran seting dan karakternya.

Studi pustaka adalah metode yang digunakan dalam skripsi ini. Teori tentang seting, karakter dan penokohan dengan bantuan ulasan tentang kondisi masyarakat Inggris pasca Perang Dunia I digunakan untuk mengerjakan analisis. Pendekatan dari sudut sosial sejarah digunakan karena analisis ini berhubungan dengan masalah sosial sejarah.

Cerita dari novel ini mengambil latar belakang kota London di pertengahan bulan Juni 1923 sebagai seting tempat dan waktu. Dilihat dari kondisi dan keadaannya, seting dari novel ini menjelaskan bahwa perang adalah malapetaka besar yang hanya mendatangkan bencana dan kesedihan bagi masyarakat. Tapi di sisi lain, menurut sebagian orang akhir dari perang adalah waktu yang tepat untuk menyembuhkan diri dari trauma perang. Dalam analisis Clarissa digambarkan sebagai wanita kelas atas. Dia adalah wanita yang mendewakan kehidupan duniawi dan status sosial. Sedangkan Septimus berasal dari golongan bawah. Dia adalah seorang veteran muda yang mengalami gangguan kejiwaan setelah bertempur di medan perang. Kritikan dari novel ini ditujukan pada kesenjangan sosial antara yang kaya dan yang miskin. Novel ini ingin mengkritik gaya hidup mewah para masyarakat kelas atas dan keluarga kerajaan yang selalu berpesta-pesta dan melakukan pemborosan, padahal banyak rakyat miskin disibukkan dengan masalah keuangan, kemiskinan, dan kesulitan-kesulitan hidup. Dalam analisis juga diungkap bahwa perkembangan derajat kaum wanita tidak selalu diiringi dengan tanggungjawab. Banyak orang memahami kebebasan di luar batas, sehingga melupakan tentang tatanan moral, norma, dan peraturan. Sangat disesalkan, di Inggris perkembangan derajat kaum wanita pasca Perang Dunia I malah diikuti dengan menurunnya moralitas masyarakat.